

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan zaman, persaingan dalam dunia bisnis semakin ketat. Kondisi yang seperti ini menuntut perusahaan untuk dapat berkembang dan berkreasi agar tetap eksis serta mampu meningkatkan kualitas perusahaan itu sendiri (Nurianika dkk, 2015). Setiap perusahaan pada dasarnya memiliki cara masing - masing untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Suatu perusahaan untuk mencapai tujuan tersebut harus mampu menjaga kinerja keuangannya karena perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik diyakini mampu bertahan menghadapi persaingan di era globalisasi ini.

Kinerja keuangan adalah upaya yang dilakukan perusahaan untuk mengukur tingkat keberhasilannya dalam menghasilkan laba, sehingga dapat melihat pertumbuhan dan potensi perkembangan perusahaan yang baik (Winarno, 2019). Laba dapat di maksimalkan dengan meningkatkan penjualan produk - produk perusahaan dan meminimalkan biaya operasi. Jumlah penjualan yang akan dihasilkan oleh perusahaan semakin besar maka, akan semakin besar juga keuntungan yang diterima.

Efisiensi perusahaan dalam memperoleh keuntungan dapat diukur dengan menggunakan salah satu rasio profitabilitas yaitu *Return On Equity* (ROE). Rasio ini merupakan perbandingan antara laba bersih dengan modal inti perusahaan (Kasmir, 2021). *Return On Equity* (ROE) menunjukkan tingkat presentase yang dapat dihasilkan, sehingga *Return On Equity* (ROE) sangat berperan penting bagi para pemegang saham dan calon investor, karena nilai ROE yang tinggi berarti pula menyebabkan kenaikan saham. Rasio ini merupakan rasio yang cukup mendapatkan perhatian

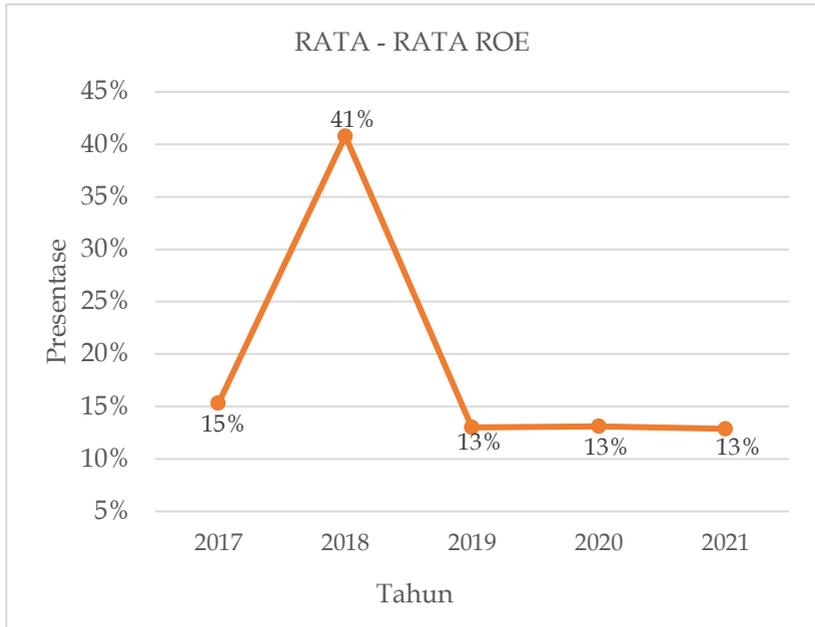
para investor untuk menanamkan modalnya. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi profitabilitas (ROE) perusahaan.

Total Asset Turnover (TATO) merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan, yaitu untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya, atau bisa juga dikatakan rasio untuk mengukur tingkat efisien (efektivitas) pemanfaatan sumber daya perusahaan (Sanjaya dan Sipahutar, 2019). Nilai yang semakin besar pada perputaran ini menunjukkan bahwa semakin besar laba yang didapatkan perusahaan sehingga dapat meningkatkan profitabilitas (ROE) perusahaan.

Faktor kedua yang mempengaruhi profitabilitas yaitu *Working Capital Turnover* (WCTO). *Working Capital Turnover* suatu rasio yang menjelaskan seberapa besar peran modal kerja perusahaan dalam mendapatkan penjualan bersih. Rasio ini merupakan rasio antara penjualan dengan modal kerja, semakin tinggi perputaran modal kerja menunjukkan semakin besar kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba melalui penjualan (Linggasari dan Adnantara, 2020). Perputaran modal yang semakin meningkat akan berdampak baik untuk perusahaan karena banyak investor yang ingin berinvestasi pada perusahaan tersebut dan jika banyak investor yang ingin berinvestasi maka profitabilitas (ROE) perusahaan juga akan berpengaruh baik. Perusahaan sub Industri Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menjadi objek dalam penelitian ini.

Industri farmasi merupakan salah satu sektor tertinggi penyumbang nilai pertumbuhan ekonomi Indonesia. Perusahaan farmasi atau perusahaan obat – obatan adalah perusahaan bisnis komersial yang fokus dalam meneliti, mengembangkan dan mendistribusikan obat, terutama dalam hal kesehatan.

Berikut ini grafik perubahan rata - rata rasio *Return On Equity* (ROE):



Gambar 1. 1 Grafik Rata - Rata ROE Pada Sub Industri Farmasi Periode 2017 - 2021

Grafik diatas menunjukkan bahwa rata - rata perkembangan ROE pada perusahaan sub industri farmasi mengalami ketidakstabilan. Pada tahun 2019 terjadi penurunan yang sangat drastis sebesar 28%. Penyebab penurunan ROE karena total ekuitas yang semakin banyak sementara jumlah pendapatan bersihnya relatif tetap atau menurun, maka hal tersebut akan mempengaruhi nilai rata- rata ROE pada perusahaan Sub Industri Farmasi ini.

Penelitian yang dilakukan oleh Sulistyani (2022) dan Yuliatin (2018) terjadi adanya perbedaan hasil penelitian. Perbedaan hasil penelitian dari berbagai penelitian terdahulu inilah yang akan mendasari peneliti untuk meneliti pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Working Capital Turnover* (WCTO) terhadap *Return On Equity* (ROE).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1) Apakah *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan Sub Industri Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017 - 2021?
- 2) Apakah *Working Capital Turnover* (WCTO) berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan Sub Industri Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017 - 2021?
- 3) Apakah *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Working Capital Turnover* (WCTO) berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan Sub Industri Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017 - 2021?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Tujuan Umum
 - a) Untuk menerapkan teori dan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama dibangku kuliah.
 - b) Sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) pada Program Studi Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

2) Tujuan Khusus

- a) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan Sub Industri Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017 – 2021.
- b) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Working Capital Turnover* (WCTO) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan Sub Industri Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017 – 2021.
- c) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Working Capital Turnover* (WCTO) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan Sub Industri Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017 – 2021.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini sebagai berikut:

1) Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan pengembangan ilmu pengetahuan tentang pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Working Capital Turnover* (WCTO) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan Sub Industri Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017 – 2021

2) Manfaat Praktis

a) Bagi Penulis

Penelitian ini sebagai sarana perwujudan latihan akademik mahasiswa dalam mewujudkan karyanya serta dapat memperluas wawasan dan meningkatkan ketajaman analisis terhadap kondisi ekonomi yang terdapat pada perusahaan.

b) Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan bisa mewujudkan mahasiswa yang unggul dalam bidangnya sebelum masuk dunia kerja, sehingga menjadi bekal bagi mahasiswa dalam persaingan dunia kerja yang akan dihadapi dikemudian hari.

c) Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan informasi dan masukan positif bagi pimpinan perusahaan khususnya tentang *Total Asset Turnover (TATO)*, *Working Capital Turnover (WCTO)* dan *Return On Equity (ROE)*.

d) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan yang lebih luas mengenai rasio keuangan khususnya khususnya tentang *Total Asset Turnover (TATO)*, *Working Capital Turnover (WCTO)* dan *Return On Equity (ROE)*